

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam itu merupakan agama yang sempurna juga dinamis. Dikatakan sempurna dikarenakan agama Islam merupakan agama yang menyempurnakan agama sebelum-sebelumnya dan syariatnya juga mengatur keseluruhan dalam semua aspek kehidupan manusia, termasuk yang bersifat *muamalah* atau *aqidah*. Pada kaidah yang berkaitan muamalah, agama Islam mengatur semua dari perilaku manusia dalam hubungannya dengan sesama guna memenuhi kebutuhan hidupnya di dunia. Termasuk juga kaidah Islam tentang mekanisme pasar.

Pasar merupakan sebuah lokasi pertemuan diantara penjual dan pembeli ketika melaksanakan transaksi jual beli jasa dan juga barang. Kegiatan jual beli yang ada di pasar memiliki fungsi yang sangat penting mengingat jual beli adalah salah satu dari aktivitas perekonomian yang "terakreditasi" dalam agama Islam. Perhatian agama Islam dalam jual beli yaitu sebagai salah satu sendi dalam perekonomian terdapat dalam surat Al-Baqarah:275, yang berisi tentang Allah yang menghalalkan kegiatan jual beli dan mengharamkan riba.

Pasar memiliki fungsi yang penting yang digunakan untuk wadah ketika melaksanakan aktivitas dalam jual beli, dan tentunya tidak dapat hanya dilihat dari segi fungsinya saja secara fisik, tetapi perlu norma tentang segala permasalahan di pasar. Jadi, dengan fungsi itu pasar sangat rentan terjadi kecurangan, dan juga perbuatan yang tidak adil sehingga dapat mendzolimi pihak-pihak yang lain. Dikarenakan peran dari pasar yang sangat penting dan juga sangat rentan dari perbuatan yang dzalim, maka di pasar juga harus terdapat aturan-aturan syariat, yang meliputi segala transaksi di pasar dan upaya dalam pembentukan harga.

Pasar, individu, negara, masyarakat itu menjadi sangat penting dalam sebuah ilmu ekonomi. Berdasarkan ekonomi klasik, pasar bermain penting dalam sebuah sistem perekonomian. Di dalam ekonomi kapitalis juga menghendaki pasar yang bebas dalam menyelesaikan segala permasalahan yang berkaitan tentang perekonomian, baik dari segi distribusi, konsumsi ataupun produksi. Hal itu juga sesuai dengan semboyan sistem perekonomian kapitalis yakni membiarkan kegiatan perekonomian berjalan dengan wajar dan

tanpa ada campur tangan dari pihak pemerintah, yang terdapat juga suatu tangan yang tak terlihat atau disebut (*invisible hand*) yang dengan sendiri dapat membawa kegiatan ekonomi ke arah yang seimbang. Apabila di pasar banyak campur tangan dari pihak pemerintah maka akan terjadi distorsi pasar selanjutnya membawa perekonomian pada satu keadaan yang tidak seimbang dan tidak efisien.

Dengan munculnya banyak kezaliman pada mekanisme pasar sekarang ini juga menunjukkan perlunya sebuah solusi yang berasal dari peraturan-peraturan syariat. Dan jika dilihat pasar itu juga penting menurut Islam dan bahkan juga menjadi suatu kegiatan yang terakreditasi dan juga terdapat banyak permasalahan yang ada berkaitan tentang berjalannya suatu mekanisme pasar, pengendalian harga, maka dengan ini pembahasan pada topik ini sangat penting dan menarik juga untuk menjadi pembahasan dalam buku ini.

B. Fokus dan Tujuan

Pasar merupakan sebuah wadah dalam melaksanakan transaksi antara penjual dan pembeli dimana di pasar terdapat sebuah mekanisme tukar-menukar produk yang berupa barang ataupun jasa yang secara alami dan juga sudah berlangsung mulai dari peradaban awal manusia. Pasar menurut Islam diletakkan di posisi yang paling penting dalam kegiatan ekonomi. Pada masa khulafaurrasyidin dan saat masa Rasulullah terdapat sebuah peranan pasar yang besar ketika proses pembentukan umat Islam saat zaman itu. Nabi Muahamad sangat menghargai pembentukan harga yang dilakukan oleh sebuah mekanisme pasar sebagai harga yang adil. Beliau pun juga tidak setuju jika harga ditetapkan oleh pihak-pihak tertentu. Jadi harga yang berubah di pasaran itu terjadi karena sebuah mekanisme dari pasar yang wajar yakni berdasarkan pergeseran penawaran dan permintaan yang terjadi. Dalam islam suatu sistem di pasar yakni pembentukan harga yang ditentukan oleh perubahan penawaran dan permintaan, tapi apabila dalam pasar terjadi ketidakseimbangan dan tidak adil maka pihakpemerintah juga bisa melakukan campur tangan dalam proses tersebut.

Dalam melakukan kegiatan di pasar yang berdasar aturan islam maka perlu norma dan moral dari pelaku atau orang yang terlibat di pasar, meliputi persaingan yang adil, sehat, jujur, ridha, barangnya juga

halal dan adanya keterbukaan dari semua pihak. Selain itu perlu juga pengawasan dalam kegiatan di pasar. Sejak masa Rasulullah SAW, mekanisme pasar dilaksanakan dengan tidak ada rasa takut dari intervensi negara, karena harga merupakan suatu titik keseimbangan antara penawaran dan permintaan. Mekanisme pasar Islami itu sendiri merupakan sebuah mekanisme yang ada di pasar yang sumbernya juga dari Rasulullah SAW, dan juga mekanisme pasar itu telah diterapkan juga di masa Nabi Muhammad SAW. Dalam pasar yang berlandaskan Islam tentu setiap transaksi selalu dilaksanakan atas dasar moral dan juga akhlak, sehingga ketika melaksanakan kegiatan ekonomi dapat terwujud kemaslahatan bersama dan juga tidak ada satu pihak yang merasa rugi. Pihak pemerintah akan terlibat dalam intervensi harga apabila harga di pasar sedang melambung tinggi. Biasanya hal itu dilaksanakan oleh pemerintah karena barang tersebut ada kaitannya dengan hajat hidup masyarakat di suatu negara.

Pada pembahasan di buku ini, akan menjelaskan tentang bagaimana Rasulullah yang sangat menghargai mekanisme yang ada di pasar sebagai sebuah *sunnatullah* yang dihormati. Beberapa Pandangan yang berkaitan dengan pasar juga disajikan dari beberapa pemikir-pemikir besar Islam yaitu Al-Ghazali, Abu Yusuf, Ibnu Taimiyah, dan Ibnu Khaldun. Pemikiran dari tokoh besar Islam tersebut sangat canggih dan juga mengarah ke masa depan apabila dilihat di masanya. Pemikiran dari tokoh tersebut tentu merupakan suatu kekayaan intelektual yang tentunya sangat berguna dimasa saat ini dan tentunya di masa kepedapannya. Pada pembahasan yang berkaitan mekanisme pasar, juga dijelaskan konsep Islam yakni harga itu ditentukan oleh penawaran dan permintaan. Pertemuan diantara penawaran dan juga permintaan haruslah ridha sama ridha dan juga tidak ada satu pihakpun yang merasa rugi dan tertipu atau objek transaksi yang keliru dalam melaksanakan transaksi jasa atau barang pada sebuah tingkatan harga tertentu. Dengan begitu, agama Islam telah menjamin terjadinya pasar bebas yaitu para pembeli dan penjual dapat bersaing antara satu dengan yang lainnya dan juga informasi juga lancar agar tercipta keadilan, yakni tidak ada satu pihak pun yang merasa terdzalimi akibat dari informasi yang tersedia tidak jelas. Namun nyatanya, situasi yang ideal tersebut sebenarnya tidak juga selalu tercapai. Diakrenakan sering juga terjadi gangguan dalam

mekanisme pasar. Oleh sebab itu dalam buku ini juga di bahas tentang gangguan-gangguan yang ada di pasar.

Pada bab selanjutnya juga dibahas tentang teori harga. Harga merupakan unsur dalam bauran pemasaran yang dapat menghasilkan pendapatan. Harga yang telah ditetapkan dalam perusahaan juga menentukan hasil atau laba yang didapatkan perusahaan. Pasar sangat perlu lembaga dalam mengawasi semua kegiatan di pasar yaitu Al-Hisbah. Al-Hisbah itu sendiri memiliki fungsi yang sangat penting dalam mengawasi semua kegiatan ekonomi dan segala tingkah laku masyarakat di pasar, fungsi lainnya yaitu menjaga agar mekanisme pasar dapat berjalan normal dan tidak terdapat gangguan-gangguan atau yang disebut distorsi pasar.

Alasan pemilihan topik atau judul “Mekanisme Pasar Islami” adalah dalam kegiatan ekonomi khususnya pada kegiatan pasar masih saja sangat rentan terjadinya kecurangan pada para pelaku pasar dan juga masih banyak yang belum sesuai dengan aturan-aturan Islam. Maka dengan adanya buku ini menjadi solusi bagi para pelaku pasar agar dalam menjalankan kegiatan berdagang sesuai dengan aturan-aturan syariat. Kegiatan ekonomi dapat berjalan dengan seimbang dan tercipta keadilan antara para pelaku pasar khususnya dalam hal penetapan harga yaitu tidak ada pihak yang memonopoli harga atau semena-mena dalam menetapkan harga.

C. Manfaat dan Sistematika Penulisan

Manfaat yang didapatkan dari adanya buku “Mekanisme Pasar Islami” ini adalah dapat menghidupkan kembali khazanah keilmuan diranah Ekonomi Syariah, terutama mengenai permasalahan yang timbul pada pasar dan dampaknya pada pelaku pasar. Dan juga bisa menjadi referensi tambahan bagi penulis berikutnya untuk mengembangkan buku ini lebih lanjut. Penulis berharap buku ini dapat diterima oleh masyarakat dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam melakukan aktivitas perdagangan.

Sistematika dalam penulisan buku ini bertujuan untuk mempermudah dalam proses penyusunan buku, maka dari itu diperlukan sistematika penulisan yang baik dan benar. Sistematika penulisan pada buku ini meliputi, **Bagian awal**, yang terdiri dari cover, lembar hak cipta, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan yang terdiri

dari latar belakang, fokus dan tujuan, manfaat dan sistematika penulisan, dan novelty.

Bagian utama, terdiri dari **Bab 1** membahas tentang pasar yang terdiri dari pengertian pasar, macam-macam pasar, fungsi pasar, dan sejarah pasar. **Bab 2** membahas tentang konsep pasar dalam Islam yang terdiri dari peran pasar dalam pandangan Islam, perkembangan pasar, penawaran dan permintaan dalam ekonomi Islam, prinsip pasar dalam islam, mekanisme pasar sistem ekonomi Islam dan konvensional. **Bab 3** membahas tentang pasar dalam pandangan ekonom muslim yang terdiri dari pasar menurut pemikiran Abu Yusuf, Al- Ghazali, Ibnu Taimiyah, Ibnu Khaldun. **Bab 4** membahas tentang distorsi pasar perspektif Islam yang terdiri dari rekayasa permintaan dan penawaran, penentuan penetapan harga (*Ta'sir*), Tadlis, Taghrir. **Bab 5** membahas tentang teori harga yang terdiri dari penentuan harga pada pasar persaingan sempurna, elastisitas harga atas penawaran dan permintaan, intervensi harga pada teori konvensional, intervensi harga pada teori Islam, harga berdasarkan penetapan ulama fiqh. **Bab 6** membahas tentang Al-Hisbah yang terdiri dari sejarah dan pengertian Al-Hisbah, wewenang dan tugas Al-Hisbah, konsep Islam tentang timbangan dan takaran, wewenang dan tugas Balai Metrologi, peran pemerintah dalam pengawasan pasar. **Bagian penutup**, terdiri dari kesimpulan, saran, dan daftar pustaka

D. Novelty (keterbaruan)

Keterbaruan dalam buku ini yaitu penjelasan yang lengkap tentang mekanisme pasar perspektif Islam dan juga perspektif konvensional, terdapat pendapat dari pemikir-pemikir ahli di masanya yaitu empat ilmuwan muslim yang tentunya dapat menambah wawasan masyarakat tentang mekanisme pasar yang dapat juga dijadikan acuan untuk masa saat ini. Pembuatan buku tentang mekanisme pasar masih sangat jarang ditemukan adapun buku yang membahas tentang ini adalah mekanisme pasar perspektif Ibnu Taimiyah saja dan penjelasannya belum terlalu luas karena hanya membahas satu tokoh saja. Pembahasan tentang tema ini dibahas secara lengkap dalam satu buku dan tentunya berbeda dengan buku yang sudah ada karena kebanyakan materi tema ini hanya dibahas dalam satu bab saja secara ringkas pada buku yang berjudul ekonomi Islam.

Meteri dalam buku ini disajikan menggunakan bahasa-bahasa mudah dipahami dan sederhana dan cocok untuk semua kalangan mulai dari mahasiswa, dosen, dan juga masyarakat. Sistematika penulisannya juga mudah di pahami karena dijelaskan pada bagian tersendiri. Pada bagian akhir buku juga terdapat kesimpulan yang singkat dan jelas dari setiap bab.